



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 26 AGUSTUS 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Verifikasi Dua Lahan Flyover Gedangan Belum Tuntas

Satu Bidang Memiliki 57 Ahli Waris

SIDOARJO - Verifikasi lahan untuk pembangunan Flyover Gedangan memasuki tahap akhir. Dari total 122 bidang lahan terdampak, sebanyak 120 bidang telah selesai diverifikasi. Kini, Pemkab Sidoarjo masih menyelesaikan dua bidang yang terkendala.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo Muhammad Mahmud mengatakan,

kedua bidang tersebut memiliki persoalan berbeda. Satu bidang memiliki 57 ahli waris, sementara pemilik bidang lainnya berada di luar pulau. "Proses verifikasi sulit dilakukan karena ahli waris terlalu banyak," kata Mahmud. Bidang dengan 57 ahli waris membutuhkan proses lebih panjang karena seluruh dokumen dan identitas pihak terkait harus diperiksa. "Itu yang membuat prosesnya membutuhkan waktu lebih panjang," ujarnya.

Proses verifikasi sulit dilakukan karena ahli waris terlalu banyak.

Muhammad Mahmud Kepala DPU-BMSDA Sidoarjo

Dilanjutkan Proses Ganti Rugi

Sementara itu, satu bidang lainnya belum tuntas karena pemilik lahan berada di luar pulau. Pemkab Sidoarjo masih berupaya menjalin komunikasi agar proses verifikasi dapat segera diselesaikan.



PENDATAAN Proses verifikasi pemilik lahan Sidoarjo di Balai Desa Gedangan pekan lalu. Pemkab menugaskan kepastian dari pemilik lahan tersebut. "Mudah-mudahan segera ada titik terang," kata Mahmud. Dia mengatakan, verifikasi dilakukan di Balai Desa Gedangan pekan lalu. Warga terdampak diminta mencocokkan data sekaligus melengkapi dokumen, mulai identitas pemilik, bukti kepemilikan tanah, dokumen waris, hingga kesesuaian data fisik dan yuridis lahan.

BANGKU POJOK



Rafi Wibisono ketika mendaftar ke sekretariat KONI Sidoarjo.

Siswaji dan Rafi, Daftar Calon Ketua Umum KONI Sidoarjo

Dua orang telah mendaftar sebagai calon ketua umum KONI Sidoarjo periode 2026-2029, dalam kegiatan Musorkab KONI Sidoarjo 2026. Pertama, Siswaji Abidin, yang telah mendaftar ke Kantor KONI Sidoarjo, pada Hari Jum at (21/8), sekitar pukul 13.00 WIB. Kedua, M Rafi Wibisono, mendaftar ke kantor KONI Sidoarjo, pada Hari Sabtu siang (22/8) sekitar pukul 11.30 WIB.

Pendaftaran Rafi ini pada hari terakhir pendaftaran, karena pendaftaran telah dimulai pada Hari Kamis (20/8). Rafi Wibisono adalah anggota DPRD Sidoarjo dan ia juga adalah anak kandung dari Bupati Sidoarjo Subandi. Sedangkan Siswaji Abidin, adalah mantan Birokrat dari Pemkab Sidoarjo.

Panitia Musorkab 2026 KONI Sidoarjo, akan menjalankan pemilihan calon Ketua umum KONI Sidoarjo periode 2026-2029 tersebut, pada Hari Rabu (26/8), dimulai pukul 13.00 WIB. Kegiatan akan digelar di pers conference room stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Ketua Panitia Musorkab KONI Sidoarjo, Imam Jawahir, menjelaskan kegiatan Musorkab 2026 itu sangat urgent untuk dilakukan, karena beberapa bulan ini, terjadi kekosongan pada posisi Ketua umum KONI Sidoarjo.

Ketua umum KONI Sidoarjo periode 2025-2029 Imam Mukri ffandy, mengundurkan diri karena kesehatannya terganggu. Beberapa bulan ini, posisi ketua umum KONI Sidoarjo, diundatkan oleh KONI Jatim kepada Imam Purwanto, sebagai Ketua Umum KONI Sidoarjo. Imam Purwanto, Plt ketua umum KONI Sidoarjo, memberikan komentar semoga kegiatan Musorkab 2026 KONI Sidoarjo, akan bisa didapat para iat olah raga yang bisa membawa prestasi bagi dunia olah Sidoarjo. [kus.wwn]

Edukasi Bahaya Bullying, Narkoba dan Ke

Sidoarjo, Memorandum

Upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan terus dilakukan Polresta Sidoarjo. Melalui program Polwan Goes to School, personel Polwan memberikan edukasi kepada siswa dan dewan guru SMPN 2 Krian, Serin (24/8).

Kegiatan tersebut mengang- karkan materi penting bagi kalangan pelajar, diantaranya soal kekerasan seksual terhadap anak, bullying, penggunaan gadget secara bijak, pemanfaatan media sosial, serta bahaya penyalahgunaan narkoba. Kanit Reskrim Polsek Krian AKP Utun Utami memberikan imbauan dan sosialisasi kepada para siswa serta dewan guru. Para pelajar diajak memahami berbagai bentuk bullying, dampak yang dapat ditimbulkan,

serta pentingnya membangun sikap saling menghormati dan menjaga pertemuan di lingkungan sekolah. Selain memberikan pemahaman mengenai bullying, para siswa juga mendapatkan edukasi tentang bahaya narkoba dan dampak penyalahgunaannya. Penggunaan gadget dan media sosial juga menjadi perhatian, agar para pelajar dapat memanfaatkan media sosial dengan bijak, serta tidak terjebak dalam perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Sebagai bentuk komitmen bersama menciptakan sekolah yang aman, kegiatan dilanjutkan dengan Deklarasi Anti Bullying yang diikuti siswa-siswi dan dewan guru SMPN 2 Krian.



Polwan Polresta Sidoarjo memberikan edukasi

Pemdes Karangpuri Siapkan Gedung TK P

Setelah Sekolah Dibongkar untuk Koperasi Merah Putih

SIDOARJO - Pemerintah Desa (Pemdes) Karangpuri, Wonorejo, menyiapkan gedung baru untuk menggantikan bangunan TK Dharma Wanita Karangpuri yang dibongkar untuk Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Sebelum pembangunan, guru dan siswa tetap belajar di balai desa.

Kepala Desa Karangpuri Reni Susilowati mengatakan,



proses relokasi tak dilakukan secara tiba-tiba. Awalnya, pemindahan dilakukan untuk memastikan keselamatan siswa. Kondisi gedung lama yang mengalami kerusakan membuat sekolah tidak lagi aman digunakan untuk ke-

ALIH FUNGSI Balok gedung TK Dharma Wanita Karangpuri yang dibongkar untuk pembangunan KDMP

giatan belajar mengajar. "Daripada anak-anak jadi korban, saya relokasi ke balai desa sambil menunggu pem- bangunan. Karena sudah rusak, sekalian, dirobohkan dan diganti dengan KDMP," kata Reni. Dia mengatakan, Pemdes

Polresta Sidoarjo Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual

Sidoarjo, Memorandum

Polwan Polresta Sidoarjo kembali hadir di tengah pelajar melalui kegiatan Polwan Goes To School di SDN Negeri Cengkalang, Serin (24/8). Acara bertema "Tubuhku Itu Milikku, Aku Berani Menjaganya" itu, menas- ar para siswa dan siswi serta dewan guru.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya kepolisian memberikan edukasi sejak dini mengenai pentingnya menjaga diri serta melindungi generasi bangsa dari kekerasan seksual.



Polwan Polresta Sidoarjo mengedukasi siswa SDN Negeri Cengkalang.

Dalam kegiatan itu, polisi memberikan imbauan dan sosialisasi kepada para siswa mengenai cara mengenali, mencegah, serta

bertindak kekerasan seksual. Para siswa juga diberikan pemahaman bahwa tubuh merupakan bagian pribadi yang harus dijaga dan tidak boleh disentuh atau diperlakukan secara tidak pantas oleh orang lain.

Selain sosialisasi, kegiatan juga diisi dengan deklarasi bersama antara siswa, siswi, dan dewan guru SDN Negeri Cengkalang sebagai bentuk komitmen bersama untuk men- jaga dan melindungi generasi

bangsa dari kekerasan seksual. Senior Polwan Polresta Sidoarjo Kompol Niswag Dwi Agustina menyampaikan bahwa edukasi kepada anak-anak perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mereka memiliki keber- aruan untuk menjaga diri dan menyampaikan kepada orang dewasa yang dipercaya apabila menghadapi tindakan yang tidak pantas. "Kami ingin anak-anak me- mahani bahwa mereka mem- liki hak untuk merasa aman, termasuk berani menyatakan tidak terhadap perlakuan yang membuat mereka tidak ny- aman. Dengan pemahaman sejak dini, diharapkan potensi terjadinya kekerasan seksual

dapat K- men- dekan- anak- an- um, ling- man- slop- sek- kun- dan- Go- di- ha- me- dal- ha- ba- pe-



Rafi Wibisono ketika mendaftar ke sekretariat KONI Sidoarjo.

alikus/bhirawa

Siswaji dan Rafi, Daftar Calon Ketua Umum KONI Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Dua orang telah mendaftar sebagai calon ketua umum KONI Sidoarjo periode 2026-2029, dalam kegiatan Musorkablu KONI Sidoarjo 2026. Pertama, Siswaji Abidin, yang telah mendaftar ke Kantor KONI Sidoarjo, pada Hari Jumat (21/8), sekitar pukul 13.00 WIB. Kedua, M Rafi Wibisono, mendaftar ke kantor KONI Sidoarjo, pada Hari Sabtu siang (22/8) sekitar pukul 11.30 WIB.

Pendaftaran Rafi ini pada hari terakhir pendaftaran, karena pendaftaran telah dimulai pada Hari Kamis (20/8). Rafi Wibisono adalah anggota DPRD Sidoarjo dan ia juga adalah anak kandung dari Bupati Sidoarjo Subandi. Sedangkan Siswaji Abidin, adalah mantan Birokrat dari Pemkab Sidoarjo.

Panitia Musorkablu 2026 KONI Sidoarjo, akan menjadwalkan pemilihan calon Ketua umum KONI Sidoarjo periode 2026-2029 tersebut, pada Hari Rabu (26/), dimulai pukul 13.0 WIB. Kegiatan akan digelar di pers conference room stadion gelora Delta Sidoarjo.

Ketua Panitia Musorkablu KONI Sidoarjo, Imam Jawahir, menjelaskan kegiatan Musorkablu 2026 itu sangat urgent untuk dilakukan, karena beberapa bulan ini, terjadi kekosongan pada posisi Ketua umum KONI Sidoarjo.

Ketua umum KONI Sidoarjo periode 2025-2029 Imam Mukri Affandy, mengundurkan diri karena kesehatannya terganggu.

Beberapa bulan ini, posisi ketua umum KONI Sidoarjo, dimandatkan oleh KONI Jatim kepada Imam Purwanto, sebagai Plt Ketua Umum KONI Sidoarjo. Imam Purwanto, Plt ketua umum KONI Sidoarjo, memberikan komentar semoga kegiatan Musorkablu 2026 KONI Sidoarjo, akan bisa didapat para pegiat olah raga yang bisa membawa prestasi bagi dunia olah di Sidoarjo. [kus.wwn]

Soroti Progres yang Lambat

Bupati Subandi Sidak Betonisasi Krian-Kemangsens

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo, Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap proyek betonisasi ruas Krian-Kemangsens, Sidoarjo. Dalam pengecekan tersebut, Subandi menyoroti progres pekerjaan yang masih berada di kisaran 1,5 persen.

Proyek dengan nilai kontrak sekitar Rp 3,6 miliar itu memiliki panjang pekerjaan sekitar 450 meter dengan lebar 7 meter. Berdasarkan kontrak, pekerjaan ditargetkan rampung pada awal Juli 2026.

Subandi mengatakan progres pekerjaan saat ini sedikit tertinggal dari target. Seharusnya, progres pekerjaan sudah berada di angka sekitar 2 persen. "Sekarang progresnya sekitar 1,5 persen. Memang ada sedikit keterlambatan, tetapi ini harus segera dikejar. Jangan sampai deviasinya semakin melebar," kata Subandi saat sidak di lokasi, Selasa (25/8/2026).

Ia menegaskan pengawasan proyek harus dilakukan secara ketat sejak awal untuk memas-



Bupati Sidoarjo Subandi saat cek betonisasi Krian-Kemangsens.

tikan pekerjaan sesuai kontrak, baik dari sisi volume maupun kualitas. Subandi juga meminta pelaporan progres dilakukan secara rutin melalui sistem digital e-Kinda. Dengan sistem tersebut, perkembangan pekerjaan dapat dipantau secara langsung oleh pemerintah kabupaten. "Laporan harian harus terus diperbarui melalui e-Kinda. Jadi progresnya bisa kita lihat setiap hari dan kalau ada persoalan bisa segera

ditindaklanjuti," ujarnya.

Dalam proyek ini, Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan dua unit alat berat untuk mendukung percepatan pekerjaan. Penggunaan beton berat dipilih karena ruas tersebut akan menerima beban kendaraan yang cukup tinggi.

Subandi menyebut pengalaman pengerjaan sebelumnya menjadi evaluasi. Penggunaan material briket pada pekerjaan terdahulu dinilai tidak mampu

bertahan menghadapi beban kendaraan berat sehingga mengalami kerusakan dalam waktu relatif cepat.

"Pengalaman sebelumnya kita jadikan evaluasi. Kali ini kita gunakan beton yang sesuai untuk menahan beban kendaraan berat. Jangan sampai baru selesai kemudian cepat rusak lagi," jelasnya.

Selain kualitas, Subandi menegaskan tidak boleh ada pengurangan volume pekerjaan di lapangan. Ia meminta pelaksanaan proyek benar-benar sesuai dengan spesifikasi dan volume yang telah ditetapkan dalam kontrak.

Pengawasan proyek dilakukan secara berlapis. Selain konsultan pengawas yang wajib menyampaikan laporan harian, camat, pemerintah desa, serta masyarakat juga dilibatkan untuk ikut mengawal pelaksanaan pekerjaan.

Sementara itu, selama proses penggalian dan pengecoran, arus lalu lintas di sisi utara akan ditutup total secara kondisional. Kendaraan akan dialihkan melalui sisi selatan. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LANGGANAN
& IKLAN
Jl. Kembang Jepun 161-
169 Surabaya
Hotline: 08132217588
radarsidoarjo@gmail.com
www.radarsidoarjo.
jawapos.com

Kupang
Lontong

Gorong-gorong buntu
tibake mampet,
resik-resik ojo tukaran

Bupati sidak garapane
kudu cepet, ojo molor
garai gak bayaran

RADAR SIDOARJO

RABU, 26 AGUSTUS 2025

HALAMAN
10
Pelatih
Masih
Cari Satu
Pemain



ECERAN: Rp 5.000



Baru Empat Hari, Betonisasi Jalan Krian RPH-Kemangsren Sudah Deviasi 1,5 Persen

KRIAN-Baru memasuki hari keempat pengerjaan, proyek betonisasi Jalan Krian Rumah Potong He-
wan (RPH)-Kemangsren (Balades). Sido-
arjo, sudah men-
catat deviasi
1,5 persen.

Kondisi itu
langsung men-
jadi perhatian
Bupati Sidoarjo
Subandi saat
melakukan ins-
peksi mendadak (si-
dak), Selasa (25/8).

Subandi meminta kon-
traktor segera mengejar
keterlambatan pekerjaan.
Terlebih, proyek tersebut
memiliki waktu penger-
jaan sekitar empat bulan
dengan panjang ruas yang
dibeton mencapai sekitar

450 meter dan lebar lebih
dari 10 meter.

"Empat hari mestinya
dua persen, realisasi kita
deviasi masih 1,5 per-
sen. Kita harap-

kan dengan
waktu empat
bulan ini betul-
betul bisa sele-
sai," kata Su-
bandi saat si-
dak di lokasi.

Menurutnya,
pekerjaan baru
dimulai pada Jumat
(21/8), meski kontrak
proyek seharusnya berja-
lan sejak Juli.

Saat ini kontraktor ma-
sih melakukan pembong-
karan aspal jalan lama
sebagai bagian dari persia-
pan pekerjaan betonisasi.

● Ke Halaman 10

FENOMENA

RADAR
SIDOARJO.ID

enggak ada pencoretan lagi di dalam
tim, tegasnya. (dik/vga)

TERENDUS: Petugas menunjukkan benih lobster yang diamankan.

ditemukan 17 kantong berisi total 30.185
ekor benih bening lobster.

ribuan serta pengawasan
sesuai ketentuan. (sur/vga)

Sambungan

Baru Empat Hari, ...

Subandi menilai proses pekerjaan di
lapangan perlu dipercepat, terutama
karena kondisi medan cukup berat. Alat
berat yang digunakan saat ini dinilai ma-
sih kurang untuk mengejar target peker-
jaan. "Exca-nya ini kecil, pakai Exca 200,
apalagi ini adalah beton berat," ujarnya.
Ia menyebut kontraktor akan menam-

bah alat berat untuk mempercepat pe-
kerjaan. Dengan tambahan peralatan
tersebut, deviasi 1,5 persen diharapkan
dapat segera dikejar sehingga target
penyelesaian proyek tidak terganggu.

Proyek betonisasi tersebut memiliki
nilai kontrak sekitar Rp 3,6 miliar. Sub-
andi juga menyoroti metode pekerjaan
yang sebelumnya menggunakan pre-
cast. Namun, metode tersebut dinilai

kurang bagus sehingga material yang
sudah terpasang harus dibongkar dan
kembali dikerjakan dengan metode cor.

"Ini awal percobaan untuk betonisa-
si Sidoarjo kita pakai precast, ternyata
kurang bagus, tidak bisa dipakai. Ini
lagi dicor, yang sebelumnya dirusak
kembali," jelasnya.

Selain meminta kontraktor memper-
cepat pekerjaan, Subandi menekankan

pentingnya pengawasan konsul-
tan. Ia meminta setiap perkembangan
pekerjaan diperbarui setiap hari mela-
lui sistem e-agenda sehingga pemerin-
tah daerah dapat memantau per-
kembangan sekaligus mengetahui
apabila terjadi keterlambatan.

"Kalau deviasi tentu kita tegur.
Kuncinya adalah konsultan pengawas.
Kalau konsultan pengawas betul-betul

melakukan pengawasan, ini
menjadi kunci keberhasilan pe-
nggunaan di Sidoarjo," tegasnya.

Subandi juga meminta camat
pemerintah desa ikut melakukan
pengawasan. Menurutnya, pengawa-
sian tidak cukup hanya dilakukan o-
leh konsultan, tetapi harus melibat-
kan seluruh pihak agar proyek dap-
at selesai tepat waktu. (dik/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID

Harga Ayam Potong Naik saat Maulid Nabi



■ Tembus Rp 43 Ribu Per Kg

KOTA-Harga daging ayam potong di sejumlah pasar tradisional Kabupaten Sidoarjo melonjak menjelang peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1448 Hijriah. Kenaikan terjadi seiring meningkatnya permintaan masyarakat untuk berbagai kegiatan syukuran dan hajatan.

Di salah satu pasar tradisional Sidoarjo, harga ayam potong yang sebelumnya berada di kisaran Rp 30 ribu hingga Rp 35 ribu per kilogram, kini menembus Rp 42 ribu-Rp 43 ribu per kilogram.

Pedagang daging ayam potong, Bubadari, mengatakan kenaikan harga mulai

HARGA NAIK: Penjual ayam potong di salah satu pasar di Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

 **RADAR**
SIDOARJO.ID

Harga Ayam Potong...

terasa menjelang Maulid Nabi. Jika sebelumnya harga ayam berada di sekitar Rp 30 ribu per kilogram, kini mencapai Rp 43 ribu per kilogram.

"Sebelum Maulid harganya masih Rp 30 ribu, sekarang naik jadi Rp 43 ribu. Naik lumayan banyak," ujar Bubadari, Selasa (25/8).

Selain ayam potong biasa, harga ayam seleksi juga ikut mengalami ke-

naikan. Saat ini, ayam seleksi dijual sekitar Rp 55 ribu per kilogram.

Menurut Bubadari, kenaikan harga tidak lepas dari tingginya permintaan masyarakat menjelang Maulid Nabi. Banyak warga membeli ayam dalam jumlah besar untuk kebutuhan hajatan, syukuran, sedekah, hingga makan bersama di masjid maupun lingkungan tempat tinggal.

"Karena Maulid, banyak yang membeli untuk acara syukuran dan kegi-

tan warga. Penjualan jadi lebih cepat," katanya.

Tingginya permintaan itu turut mengerek volume penjualan pedagang. Penjualan ayam di lapaknya mencapai sekitar tiga kuintal atau 300 kilogram.

Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan penjualan pada hari biasa. Di sisi lain, pasokan ayam di sejumlah pasar menjadi lebih terbatas sehingga ikut mendorong kenaikan harga di

tingkat pedagang.

Pedagang lainnya, Nurul, membenarkan harga ayam potong mengalami kenaikan cukup signifikan. Saat ini, harga berada di kisaran Rp 42 ribu-Rp 43 ribu per kilogram.

"Harga daging ayam terus mengalami kenaikan. Meski harga naik, alhamdulillah masih banyak pembeli karena menjelang Maulid Nabi," ungkapnya.

Kondisi tersebut juga dirasakan masyarakat. Salah satu pembeli, Matsu-

jai, mengatakan harga ayam saat ini sudah berada di kisaran Rp 40 ribuan per kilogram. Padahal sebelumnya hanya sekitar Rp 32 ribu-Rp 35 ribu per kilogram. "Sekarang sudah Rp 42 ribu-Rp 43 ribu per kilogram," ujarnya.

Pedagang memperkirakan harga ayam masih akan bertahan di level tinggi selama periode meningkatnya permintaan masyarakat menjelang hingga peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. (dik/vga)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ruko Sembako di Pagerwojo Terbakar

■ Diduga Akibat Korsleting

BUDURAN-Rumah sekaligus toko sembako milik Sudarsono, 52, di Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, terbakar pada Selasa (25/8) dini hari. Kebakaran diduga dipicu korsleting listrik.

Peristiwa tersebut diketahui sekitar pukul 01.10 WIB. Saat itu, dua saksi, Ubai dan Yosi, sedang dalam perjalanan pulang setelah menghadiri acara Maulid Nabi. Ketika melintas di sekitar rumah korban, keduanya melihat kepulan asap dari dalam bangunan.

Mereka kemudian meminta bantuan warga untuk membantuk pintu dan membangunkan pemilik rumah. Sudarsono berhasil menyelamatkan diri se-



HEBOH: Petugas bersama warga berusaha memadamkan api yang membakar sebuah ruko di kawasan Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo.

lum api semakin membesar.

Humas BPBD Damkar Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan,

laporan kebakaran diterima melalui Call Center 112

● Ke Halaman 10



Ruko Sembako...

pada pukul 01.26 WIB. Petugas kemudian mengerahkan tiga unit mobil pemadam dari PMK Unit Kota dan PMK Unit Buduran.

"Objek yang terbakar merupakan rumah toko dengan luas area yang terbakar sekitar 40 meter persegi. Petugas berhasil melakukan pemadaman hingga selesai sekitar pukul 02.49

WIB," ujar Yoli Wisnu.

Menurut Yoli, tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian tersebut. Sementara penyebab kebakaran masih berdasarkan dugaan awal akibat korsleting listrik. "Untuk sementara penyebabnya diduga korsleting listrik. Tidak ada korban luka maupun korban jiwa dalam kejadian ini," jelasnya. Sementara itu, Kapolsek Buduran Kompol Sugeng Sulistyono mengata-

kan, api diduga berasal dari bagian dalam rumah sebelum kemudian menyambar lemari pakaian. Petugas kepolisian bersama warga dan pemadam kebakaran langsung melakukan penanganan setelah mengetahui kejadian tersebut. "Ketika saksi melihat kepulan asap, warga kemudian membantu mendobrak pintu dan membangunkan pemilik rumah. Pemilik berhasil keluar dan menyelamatkan diri."

kata Kompol Sugeng.

Polsek Buduran selanjutnya melakukan pengamanan lokasi, meminta keterangan sejumlah saksi, serta memasang garis polisi di sekitar tempat kejadian perkara (TKP).

"Petugas sudah mendatangi dan mengamankan TKP, meminta keterangan saksi, memasang police line, serta berkoordinasi dengan petugas pemadam kebakaran," tambahnya.

Akibat kebakaran tersebut, rumah sekaligus toko sembako mengalami kerusakan. Kerugian material sementara diperkirakan mencapai sekitar Rp 50 juta.

Petugas memastikan proses pemadaman berjalan tanpa kendala. Setelah api berhasil dipadamkan, petugas melakukan pendinginan untuk memastikan tidak ada titik api yang kembali menyala. (sur/vga)



KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sanjiti, Suryanto. LAYOUTER: Sapto Adi. PEMASARAN: Anas. IKLAN: Rudianto. LANGGANAN: Rp 95.000/bulan. TARIF IKLAN: Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom. Adverorial F0 Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/mm kolom. Email: radarsidoarjo@gmail.com SURABAYA: Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. TELEPON: (031) 3559490. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Temprina Media Grafika, Jl. Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. DIREKTUR: Lili Widyantoro. Hotline: 08132217588.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Edukasi Bahaya Bullying, Narkoba dan Kekerasan

Sidoarjo, Memorandum

Upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan terus dilakukan Polresta Sidoarjo. Melalui program Polwan Goes to School, personel Polwan memberikan edukasi kepada siswa dan dewan guru SMPN 2 Krian, Senin (24/8).

Kegiatan tersebut mengangkat sejumlah materi penting bagi kalangan pelajar, diantaranya soal kekerasan seksual terhadap anak, bullying, penggunaan gadget secara bijak, pemanfaatan media sosial, serta bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kanit Reskrim Polsek Krian AKP Utun Utami memberikan imbauan dan sosialisasi kepada para siswa serta dewan guru. Para pelajar diajak memahami berbagai bentuk bullying, dampak yang dapat ditimbulkan,

serta pentingnya membangun sikap saling menghormati dan menjaga pertemanan di lingkungan sekolah.

Selain memberikan pemahaman mengenai bullying, para siswa juga mendapatkan edukasi tentang bahaya narkoba dan dampak penyalahgunaannya. Penggunaan gadget dan media sosial juga menjadi perhatian, agar para pelajar dapat memanfaatkannya secara positif, bijak, serta tidak terjerumus pada perilaku yang dapat merugikan

diri sendiri maupun orang lain.

Sebagai bentuk komitmen bersama menciptakan sekolah yang aman, kegiatan dilanjutkan dengan Deklarasi Anti Bullying yang diikuti siswa-siswi dan dewan guru SMPN 2 Krian.

"Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa semakin memahami dampak dan bahaya bullying, mengenali risiko penyalahgunaan narkoba, serta mampu menghindari berbagai perilaku yang berpotensi menjadi pelanggaran pidana di lingkungan sekolah," jelas AKP Utun Utami.

Kegiatan Polwan Goes to School sekaligus menjadi implementasi slogan "Polisi Sahabat Anak", dengan menghadirkan sosok polisi yang humanis, dekat dengan pelajar, serta aktif



Polwan Polresta Sidoarjo memberikan edukasi kepada siswa SMPN 2 Krian.

memberikan perlindungan dan edukasi sejak dini.

Polresta Sidoarjo berkomitmen untuk terus memperkuat kegiatan edukasi dan pembi-

naan kepada generasi muda sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, sehat, dan kondusif. (Jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Sidoarjo Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual Sejak Dini

Sidoarjo, Memorandum

Polwan Polresta Sidoarjo kembali hadir di tengah pelajar melalui kegiatan Polwan Goes To School di SDN Negeri Cemengkalang, Senin (24/8). Acara bertema "Tubuhku Itu Milikku, Aku Berani Menjaganya" itu, menasar para siswa dan siswi serta dewan guru.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya kepolisian memberikan edukasi sejak dini mengenai pentingnya menjaga diri serta melindungi generasi bangsa dari kekerasan seksual.

Dalam kegiatan itu, polisi memberikan imbauan dan sosialisasi kepada para siswa mengenai cara mengenali, mencegah, serta melindungi diri dari berbagai



Polwan Polresta Sidoarjo mengedukasi siswa siswi SDN Negeri Cemengkalang.

bentuk kekerasan seksual.

Para siswa juga diberikan pemahaman bahwa tubuh merupakan bagian pribadi yang harus dijaga dan tidak boleh disentuh atau diperlakukan secara tidak pantas oleh orang lain.

Selain sosialisasi, kegiatan juga diisi dengan deklarasi bersama antara siswa, siswi, dan dewan guru SDN Negeri Cemengkalang sebagai bentuk komitmen bersama untuk menjaga dan melindungi generasi

bangsa dari kekerasan seksual.

Senior Polwan Polresta Sidoarjo Kumpul Nawang Dwi Agustina menyampaikan bahwa edukasi kepada anak-anak perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mereka memiliki keberanian untuk menjaga diri dan menyampaikan kepada orang dewasa yang dipercaya apabila menghadapi tindakan yang tidak pantas.

"Kami ingin anak-anak memahami bahwa mereka memiliki hak untuk merasa aman, termasuk berani mengatakan tidak terhadap perlakuan yang membuat mereka tidak nyaman. Dengan pemahaman sejak dini, diharapkan potensi terjadinya kekerasan seksual

dapat dicegah," ujarnya.

Kegiatan tersebut sekaligus menjadi sarana membangun kedekatan antara polisi dan anak-anak melalui pendekatan yang humanis. Kehadiran Polwan di lingkungan sekolah diharapkan mampu mengimplementasikan slogan "Polisi Sahabat Anak", sekaligus menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman.

Melalui kegiatan Polwan Goes To School ini, para siswa diharapkan semakin memahami pentingnya menjaga dan melindungi diri, mengenali tindakan yang berpotensi membahayakan, serta berani mencari bantuan apabila menghadapi persoalan. (Jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Polresta Sidoarjo Beri Edukasi Dasar AI ke Siswa SMAN 2

Sidoarjo, Memorandum

Polresta Sidoarjo mendorong peningkatan literasi digital di kalangan pelajar. Kali ini, tim trainer pemahaman *Artificial Intelligence* (AI) Polresta Sidoarjo memberikan penyuluhan mengenai pemahaman dasar AI kepada siswa dan siswi SMAN 2 Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Senin (24/8).

Kegiatan yang dipimpin Kasubnit Kamsel Satlantas Polresta Sidoarjo, Ipda Jaeng, tersebut diikuti oleh tim yang terdiri dari personel Satlantas, Satreskrim, Satbinmas, dan Sihumas Polresta Sidoarjo.

Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan literasi digital pelajar agar mampu memahami, menggunakan, serta menyikapi perkembangan teknologi AI secara bijak, aman, etis, dan bertanggung jawab.

Dalam kegiatan tersebut, para siswa diberikan pemahaman mengenai pengertian, fungsi, serta perkembangan *Artificial*



Siswa siswi SMAN 2 Sidoarjo aktif belajar *Artificial Intelligence* dari anggota polisi.



Intelligence. Tim *trainer* juga menjelaskan berbagai contoh pemanfaatan AI secara positif, baik untuk mendukung kegiatan belajar, pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari.

Selain itu, siswa diperkenalkan pada penggunaan AI yang aman dan bertanggung jawab. Mereka juga diajak untuk menjadikan AI sebagai alat bantu dalam belajar dan berkreasi, bukan sebagai sarana melakukan kecurangan dalam kegiatan akademik.

"Kami berikan edukasi terkait perkembangan teknologi AI perlu diimbangi dengan pengetahuan dan etika penggunaannya. Dengan pemahaman yang baik, AI dapat dimanfaatkan untuk hal-hal positif sekaligus meminimalisir potensi penyalahgunaan teknologi dan penyebaran informasi *hoaks*," ujar Ipda Jaeng.

Hasil kegiatan menunjukkan para siswa dan siswi semakin memahami konsep dasar serta cara kerja AI, mengetahui manfaat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun pembelajaran, serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan AI secara bijak, aman, etis, dan bertanggung jawab.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya Polresta Sidoarjo dalam membangun generasi muda yang cakap digital, kritis terhadap informasi, dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif untuk mendukung pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. (san/day)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Verifikasi Dua Lahan Flyover Gedangan Belum Tuntas

Satu Bidang Memiliki 57 Ahli Waris

SIDOARJO - Verifikasi lahan untuk pembangunan Flyover Gedangan memasuki tahap akhir. Dari total 122 bidang lahan terdampak, sebanyak 120 bidang telah selesai diverifikasi. Kini, Pemkab Sidoarjo masih menyelesaikan dua bidang yang terkendala.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan,

kedua bidang tersebut memiliki persoalan berbeda. Satu bidang memiliki 57 ahli waris, sementara pemilik bidang lainnya berada di luar pulau.

"Proses verifikasi sulit dilakukan karena ahli waris terlalu banyak," kata Makhmud. Bidang dengan 57 ahli waris membutuhkan proses lebih panjang karena seluruh dokumen dan identitas pihak terkait harus diperiksa. "Itu yang membuat prosesnya membutuhkan waktu lebih panjang," ujarnya.

Proses verifikasi sulit dilakukan karena ahli waris terlalu banyak.

Muhammad Makhmud
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

Dilanjutkan
Proses Ganti Rugi

Sementara itu, satu bidang lainnya belum tuntas karena pemilik lahan berada di luar pulau. Pemkab Sidoarjo masih berupaya menjalin komunikasi agar proses verifikasi dapat segera diselesaikan.

PENDATAAN: Proses verifikasi pemilik lahan dilakukan petugas Pemkab Sidoarjo di Balai Desa Gedangan pekan lalu.

Pemkab menunggu kepastian dari pemilik lahan tersebut.

"Mudah-mudahan segera ada titik terang," kata Makhmud. Dia mengatakan, verifikasi dilakukan di Balai Desa Gedangan pekan lalu. Warga terdampak diminta mencocokkan data sekaligus melengkapi dokumen, mulai identitas pemilik, bukti kepemilikan tanah, dokumen waris, hingga kesesuaian data fisik dan yuridis lahan.

Makhmud berharap proses verifikasi tidak memakan waktu terlalu lama. Sebab setelah administrasi rampung akan dilanjutkan pada proses pengadaan tanah dan pembayaran ganti rugi. Pemkab sudah menyiapkan anggaran pembebasan lahan sebesar Rp 200 miliar dari APBD untuk tahun ini. Tambahan alokasi anggaran dengan nilai yang sama juga disiapkan untuk tahun 2027. (ful/hen)

VERIFIKASI LAHAN FLYOVER GEDANGAN

Ada **122** bidang yang terdampak

Verifikasi **120** bidang tuntas

Dua bidang masih bermasalah

Sumber: DPUBMSDA Sidoarjo

Verifikasi dilanjutkan pembebasan lahan



M. SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

Demdos Karangpuri Sialoa C 1
Jawa Pos

Bupati Temukan Proses Betonisasi Terlambat

► **Proyek Jalan Krian-Kemangsren Tertinggal 1,5 Persen dari Target**

SIDOARJO, SURYA - Baru empat hari dikerjakan, proyek betonisasi Jalan Krian-Kemangsren, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, sudah tertinggal dari target. Proyek senilai Rp 3,6 miliar itu mengalami deviasi 1,5 persen pada awal pekan pertama pelaksanaan.

Keterlambatan tersebut langsung menjadi perhatian Bupati Sidoarjo Subandi saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek, Selasa (25/8). Dari target progres 2 persen, pekerjaan di lapangan baru mencapai 0,5 persen.

"Pekerjaan baru berjalan sekitar empat hari. Target awal seharusnya sudah mencapai 2 persen. Realisasi di lapangan baru sekitar 0,5 persen. Artinya ada deviasi 1,5 persen yang harus segera dikejar," kata Subandi di

sela sidak.

Proyek betonisasi sepanjang 450 meter dengan lebar 7 meter ini ditarget selesai dalam jangka waktu empat bulan. Pembangunan jalan di sana dilakukan untuk memperbaiki kondisi jalan bergelombang dan rusak parah yang kerap membahayakan pengguna jalan.

Subandi menjelaskan, keterlambatan progres terjadi karena adanya perubahan metode pengerjaan. Material beton pracetak (precast) yang sempat dipasang pada tahap uji coba dinilai kurang presisi dan tak memenuhi standar mutu, sehingga harus dibongkar kembali untuk diganti dengan metode cor di tempat.

Proses pembongkaran beton lama tersebut memerlukan waktu ekstra dan spesifikasi alat berat yang

memadai. Subandi meminta kontraktor menambah unit ekskavator berkapasitas lebih besar dari yang dioperasikan saat ini.

"Pembongkaran struktur beton butuh alat yang presisi dan bertenaga besar. Kontraktor kami minta segera menambah dua unit alat berat agar percepatan pengerjaan fisik bisa mengejar deviasi," ujarnya.

Guna mengantisipasi potensi keterlambatan berulang, seperti beberapa proyek infrastruktur Sidoarjo tahun 2025 lalu, Pemkab Sidoarjo menginstruksikan pengawasan harian secara ketat. Konsultan pengawas diwajibkan mengintegrasikan perkembangan laporan fisik harian ke dalam sistem E-Kenda (Elektronik Pengendalian dan Evaluasi).

"Bila deviasi terus melebar,



SURYA/M. TAUFIK

SIDAK - Bupati Sidoarjo Subandi dan beberapa pejabat saat sidak proyek betonisasi jalan di Krian, Selasa (25/8). Proyek yang baru berjalan itu diketahui sudah mengalami keterlambatan.

pemerintah daerah tidak segera melayangkan surat teguran. Kuncinya ada di ketegasan konsultan pengawas, dibantu jajaran camat dan pemerintah desa setempat untuk turut memantau di lapangan," tegas Subandi.

Selama proses pengerjaan, rekayasa lalu lintas diterapkan secara kondisional. Pengerjaan fisik diawali pada sisi selatan jalan. Kendaraan roda empat dialihkan semen-

tara melalui rute alternatif di sisi utara, sedangkan kendaraan roda dua masih diperbolehkan melintas secara terbatas.

Apabila pengerjaan fisik sudah memasuki tahap pembongkaran total seluruh badan jalan, Pemkab Sidoarjo bersama kepolisian akan memberlakukan penutupan jalan total demi menjaga keselamatan pengguna jalan dan kelancaran alat berat. (ufi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemdes Karangpuri Siapkan Gedung TK Pengganti

Setelah Sekolah
Dibongkar untuk
Koperasi Merah Putih

SIDOARJO – Pemerintah Desa (Pemdes) Karangpuri, Wonoayu, menyiapkan gedung baru untuk menggantikan bangunan TK Dharma Wanita Karangpuri yang dibongkar untuk Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Sebelum pembangunan, guru dan siswa tetap belajar di balai desa.

Kepala Desa Karangpuri Reni Susilowati mengatakan,



ALIH FUNGSI: Bekas gedung TK Dharma Wanita Karangpuri yang dibongkar untuk pembangunan KDMP.

proses relokasi tak dilakukan secara tiba-tiba. Awalnya, pemindahan dilakukan untuk memastikan keselamatan siswa. Kondisi gedung lama yang mengalami kerusakan membuat sekolah tidak lagi aman digunakan untuk ke-

giatan belajar mengajar. "Daripada anak-anak jadi korban, saya relokasi ke balai desa sambil menunggu pembangunan. Karena sudah rusak, sekalian dirobohkan dan diganti dengan KDMP," kata Reni. Dia mengatakan, Pemdes

Karangpuri telah menyiapkan lahan berukuran 21 x 13 meter untuk pembangunan gedung TK pengganti.

Minta Segera Dibangun

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori meminta gedung sekolah pengganti segera dibangun. Menurutnya, siswa tidak seharusnya terlalu lama belajar di tempat sementara. Dia mendorong pemdes dan pihak sekolah mencari alternatif pembiayaan agar pembangunan gedung baru bisa

segera direalisasikan. "Sekolah bisa mengoptimalkan program yang bersumber dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK)," kata Dhamroni.

Camat Wonoayu Anwar memastikan kebutuhan pendidikan tetap menjadi perhatian meski lokasi gedung lama digunakan untuk pembangunan KDMP. Untuk sementara, kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung di fasilitas milik desa. "Ruangan sementara saya rasa juga layak kok, ini bentuk perhatian kita semua," jelasnya. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo

Jawa Pos • METROPOLIS | RABU 26 AGUSTUS TAHUN 2026 | HALAMAN 18



HANGUS: Kebakaran toko kelontong di Desa Pagerwojo menyebabkan kerugian hingga Rp 60 juta.

Korsleting Stopkontak, Toko Kelontong di Pagerwojo Terbakar

SIDOARJO – Korsleting pada stopkontak diduga menjadi penyebab kebakaran toko kelontong di Dusun Ngemplak, Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, kemarin (25/8). Api dengan cepat membesar dan melahap barang-barang dagangan yang sebagian besar berbahan plastik.

Kapolsek Buduran Kompol Sugeng Sulistyono mengatakan, kebakaran terjadi sekitar pukul 01.00. Saat itu, sejumlah warga yang melintas pulang dari acara Maulid Nabi melihat asap hitam mengepul dari toko. Warga kemudian berupaya memadamkan api dengan peralatan seadanya.

“Warga yang lihat asap itu langsung mendobrak pintu membangunkan penghuni rumah,” kata Sugeng. Setelah seluruh penghuni berhasil keluar, beberapa kali terdengar ledakan dari dalam toko. Ledakan tersebut diduga berasal dari tabung gas LPG 3 kilogram. Sebanyak tiga unit mobil

pemadam kebakaran dari Pos Buduran dan Sidoarjo Kota dikerahkan ke lokasi. Petugas membagi tim untuk mencegah kobaran merembet ke bangunan utama rumah. Akibat kejadian tersebut, kerugian material diperkirakan mencapai Rp 60 juta. (eza/hen)

VERIFIKASI LAHAN FLYOVER GEDANGAN

Jawa Pos